

ABSTRAK

Lia Noviani (1151040125) Shalat Subuh Sebagai Upaya Menangani Prokrastinasi (Studi Kasus Pada Remaja Musholla Al-Furqon). Program Strata Jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Prokrastinasi adalah sebuah perilaku yang sangat merugikan orang yang melakukan prokrastinasi berbagai usia tidak hanya orang dewasa yang mengalami prokrastinasi khususnya remajapun sangat besar kemungkinan mengalami prokrastinasi, jika dilihat dari ilmu psikologi perkembangan remaja belum stabil, karena masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja, sehingga belum matang cara berfikir dan bersikap masih mementingkan egonya. Sehingga dalam melaksanakan perintah shalat tepat waktu khususnya bagi remaja laki-laki diwajibkan shalat dengan tepat waktu, sangat diutamakan kerana bisa melatih kedisiplinan anak remaja, jika shalatnya saja masih belum disiplin bagaimana dengan tugas-tugas lain yang menjadi tanggung jawabnya. Maka dari itu di mulai dari kedisiplinan shalat dengan tepat waktu bisa melatih anak remaja untuk bisa disiplin.

Shalat secara tepat waktu dan konsisten dilaksanakan secara berjamaah akan melatih anak tidak hanya soal disiplin waktu melainkan anak remaja bisa bersosialisasi dengan jamaah lainnya. Solat lima waktu khususnya shalat subuh yang sangat sulit dilakukan bagi orang yang munafik. Jelas hadistnya yang diriwayatkan oleh (HR. Al-Bukhari dan Muslim) sesungguhnya shalat yang paling berat bagi orang munafik adalah shalat isha dan shalat subuh. Sekiranya mereka

mengetahui apa yang terkandung di dalamnya, niscaya mereka akan mendatang keduanya sekalipun dengan merangkak. Sungguh aku ingin menyuruh melaksanakan shalat, lalu shalat itu ditegakan, kemudian aku perintahkan seseorang untuk mengimami shalat bersama orang-orang. Kemudian beberapa lelaki berangkat bersamaku dengan membawa kayu yang terikat, mendatangi suatu suatu kaum yang tidak menghadiri shalat berjamaah, sehingga aku bakar rumah mereka.

Sangat berkaitan erat antara prokrastinasi yaitu penundaan dan shalat subuh, shalat subuh dengan tepat waktu secara berjamaah akan mempengaruhi pagi hari menjadi lebih semangat terhindar dari rasa malas sehingga menghindari diri dari rasa berjmalas-malasan.

Fokus dengan masalah yang akan diteliti dan cari jawabannya melalui penelitian ini adalah kondisi remaja yang melakukan penundaan dalam memulai hingga melaksanakan tugas dan metodenya dengan melakukan shalat subuh secara berjamaah dan tepat waktu.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diambil sampel tiga orang objek. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi dan wawancara. Dengan menggunakan observasi, wawancara semi terstruktur dan studi kasus serta fenomenologis.

Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa shalat subuh sebuah metode dalam upaya mengurangi prokrastinasi atau penundaan, karena ada terdapat kandungan di dalam keistimewahan dalam melaksanakan shalat subuh secara tepat waktu. Nabi Muhammad pernah bersabda bahwa siapa yang

melaksanakan shalat subuh tepat waktu secara berjamaah maka hari itu menjadi enerjik, semangat, hati yang baik tapi jika sebaliknya maka aka nada jiwa yang buruk dan pemalas.

